

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam sebuah karya ilmiah merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan secara teratur. Karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah selalu memberi pengaruh terhadap suatu tulisan. Untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Dalam uraian berikut, penulis akan menjelaskan hal-hal yang menyangkut metode dan teknis penulisan skripsi ini.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Strategi dan Alternatif Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan di mana bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif.¹⁶ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong

¹⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkan Publisher, 2007), h.7.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Adapun metode penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan memaparkan keadaan atau gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang telah diperoleh dalam penelitian berdasarkan permasalahan serta rumusan masalah yang ada. Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁸ Penelitian ini berusaha membuat deskripsi dari fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta secara faktual dan cermat, kemudian menuangkan dalam bentuk kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Binuang. Berdasarkan tujuan yaitu mengetahui Alternatif dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi COVID-19, maka untuk itu dibutuhkan berbagai data informasi yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung pembelajaran dan kendala pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung selama masa pandemi COVID-19.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang di maksud sumber data dalam

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 100.

¹⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2000), h. 63.

penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh.¹⁹ Subjek berupa responden dan informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru bidang studi PAI dan enam orang siswa/i kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Binuang.

Adapun tujuan peneliti memilih responden pada kelas XI karena siswa/i kelas XI tersebut sudah lebih mengenal proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Alasan penulis tidak memilih responden pada kelas X dan XII adalah karena siswa/i kelas X masih dalam tahap adaptasi dengan proses pembelajaran di sekolah sedangkan untuk kelas XII mereka sedang fokus dalam menghadapi ujian nasional (UN) atau ujian akhir sekolah (UAS). Peneliti juga memilih guru PAI yang mengajar di SMA Negeri 1 Binuang sebagai responden sekaligus informan untuk diwawancarai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.²⁰ Dimana objek pada penelitian ini adalah alternatif dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengupayakan maksimalnya proses pembelajaran. Serta dampak positif dan negatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

²⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 45

a. Data Pokok

- 1) Peran guru pendidikan agama islam dalam usaha memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.
 - a) Pemakaian alternatif yang sesuai agar memaksimalkan proses pembelajaran saat masa pandemi COVID-19
 - b) Pemakaian strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran saat masa pandemi COVID-19
- 2) Dampak positif dan negatif dari pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.
 - a) Dampak positif dari pembelajaran saat masa pandemi COVID-19
 - b) Dampak negatif dari pembelajaran saat masa pandemi COVID-19

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

Dalam hal ini yaitu Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Binuang
- 2) Visi, Misi & Tujuan
- 3) Periodisasi kepemimpinan SMA Negeri 1 Binuang
- 4) Profil SMA Negeri 1 Binuang
- 5) Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Binuang
- 6) Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Binuang

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru pendidikan agama islam dan perwakilan dari siswa/i kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1 Binuang.
- b. Informan, yaitu guru, kepala sekolah, staf tata usaha, ataupun pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penelitian.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan data yang dicari terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penyelenggaraan pengumpulan data bermaksud mengumpulkan seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan/ tujuan penelitian.²¹ Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binuang.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula dengan cara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²² Peneliti berhadapan langsung dengan responden sebagai bahan masukan bagi peneliti.

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 77.

²² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur atau sering disebut wawancara mendalam, wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Wawancara dilakukan dengan satu orang guru bidang studi PAI tentang alternatif dan strategi pembelajaran pendidikan agama islam, perwakilan dari siswa/i kelas XI jurusan IPA. Wawancara yang dilakukan meliputi: pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam siswa/i kelas XI jurusan IPA, faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama islam siswa/i XI jurusan IPA dan kendala pembelajaran pendidikan agama Islam siswa/i kelas XI jurusan IPA yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19

2. Observasi

Observasi/Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³ Observasi adalah teknik pengumpulan data dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.²⁴

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati dan melihat langsung tentang alternatif dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI

²³ Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-X, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

²⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 158.

jurusan IPA yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Binuang dan yang menjadi fokus pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam siswa/i kelas XI jurusan IPA yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.²⁵ Peneliti mencermati dokumen-dokumen di SMA Negeri 1 Binuang yang berkenaan dengan data siswa, data guru, visi dan misi kekolah, struktur organisasi sekolah dan data lain yang mendukung.

²⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2007), h. 74.

Tabel I**Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data (Pokok & Penunjang)	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran guru pendidikan agama islam dalam usaha memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang. 1. Pemakaian alternatif yang sesuai agar memaksimalkan proses pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 2. Pemakaian strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran saat masa pandemi COVID-19	Guru Pendidikan Agama Islam	Wawancara
2	Dampak positif dan negatif dari pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang. 1. Dampak positif dari pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 2. Dampak negatif dari pembelajaran saat masa pandemi COVID-19	Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/i kelas XI jurusan IPA	Wawancara dan Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : 1. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Binuang 2. Visi, Misi & Tujuan 3. Periodisasi kepemimpinan SMA Negeri 1 Binuang 4. Profil SMA Negeri 1 Binuang 5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Binuang	Kepala Sekolah dan tata usaha	Dokumenter

	6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Binuang		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, maka peneliti mengolah data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Proses ini secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data meliputi meringkas, mengkode, menelusur, serta menyeleksi data dengan membuang yang tidak perlu sehingga menjadi ringkasan serta uraian yang singkat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyajian data atau informasi yang telah direduksi. Penyajian data kualitatif akan dikelompokkan secara sistematis dapat berupa catatan lapangan, grafik, bagan dan sejenisnya yang dapat menggambarkan informasi yang telah didapatkan sehingga mudah dipahami dan ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu upaya yang peneliti lakukan secara terus menerus selama berada di lapangan, serta mencari arti dari semua data yang berhasil dikumpulkan.²⁶

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses merincikan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulan.²⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian kalimat. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat.

²⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah* , Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, h. 91-94.

²⁷ Mukhtazar, *Prosedur Pendidikan...*, h. 86.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dari dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian laporan hasil penelitian.

Membuat laporan hasil penelitian kedalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasah proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.